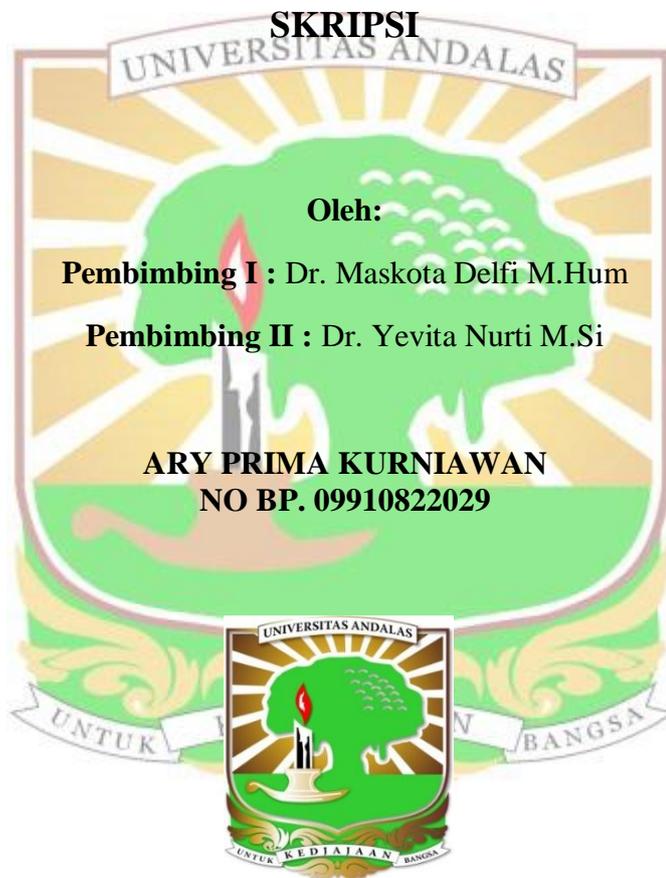


**SISTEM PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI
PEMBUATAN KERAMIK TANAH LIAT
DI GALO GANDANG
(Studi Kasus : Jorong Galo Gandang Nagari Andaleh
Kec. Luhak Kab. Lima Puluh Kota)**

SKRIPSI



Oleh:

Pembimbing I : Dr. Maskota Delfi M.Hum

Pembimbing II : Dr. Yevita Nurti M.Si

**ARY PRIMA KURNIAWAN
NO BP. 09910822029**

**JURUSAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2017**

ABSTRAK

Ary Prima Kurniawan. 2017. “Sistem Pengetahuan dan Teknologi Pembuatan Keramik Tanah Liat Galo Gandang”. Skripsi. Jurusan Antropologi

Keramik tanah liat atau tembikar telah dikenal oleh umat manusia sejak beribu tahun silam, Galo Gandang adalah salah satu tempat yang menjadi pusat kerajinan keramik tanah liat atau tembikar di Minangkabau. Sebelum mengenal logam, masyarakat Galo Gandang telah membuat berbagai peralatan dapur (*sagalo*) yang terbuat dari tanah liat dan cara pembuatan yang unik, yakni seperti orang menggandang (*manggandang*). hal inilah yang akhirnya melekat sebagai nama Galo Gandang.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan dan mengungkap fenomena yang terjadi di Jorong Galo Gandang Nagari Andaleh tentang : Jenis tanah yang digunakan untuk membuat keramik di Galo Gandang; keramik yang dibuat di Galo Gandang; Jenis alat dan serta cara membuat keramik tanah liat yang diajarkan secara turun temurun di Galo Gandang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara bebas mendalam. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data-data yang diperoleh dari lapangan ke dalam tema-tema, kategori-kategori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Galo Gandang terdapat dua jenis tanah yang menjadi bahan baku pembuatan keramik: tanah liat hitam dan putih, yang terdapat di *sawah danau*. Saat ini di Galo Gandang hanya terdapat tiga keluarga yang masih mempertahankan profesi sebagai pengrajin keramik tanah liat atau tembikar. Jenis kerajinan yang dibuat sangat banyak, akan tetapi seiring berjalan waktu hanya beberapa yang masih bertahan seperti : *Pariuak Sigulamin; Balango; Cerek atau Teko; Kumbuak*; dsb. Disisi lain terdapat salah satu kerajinan keramik yang tidak pernah berproduksi sejak tahun 2010 yakni *cawan pamadu ameh*, yang khusus dibuat dari tanah liat hitam.